

## DKJ adakan Pameran Lukisan Khusus Zaini

Jakarta, (Pelita).-

Adalah sudah sepantasnya Dewan Kesenian Jakarta menampilkan karya2 alm. Zaini dalam suatu Pameran Lukisan Khusus sebagai acara mengenang jasa2 beliau, demikian Ayip Rosidi Selasa siang menjelaskan kepada para wartawan di VIP Room DKJ tentang Pameran Mengenang Zaini yang akan berlangsung di Galeri Baru TIM tanggal 13 sampai 31 Oktober mendatang.

Zaini meninggal dunia 25 September yll, karya2nya ternyata sudah mencapai sekitar dua ribuan, dan ini luar biasa karena ternyata ia melebihi Affandi, demikian komentar seorang pengamat seni rupa di Jakarta pada Pelita.

Zaini kelahiran Pariaman, Sumbar, 17 Maret 1926. Ia adalah putera seorang petani kebun kelapa dan cucu dari pengarang sajak2 rakyat yang terkenal di Minangkabau. Ia melewati pendidikan di INS Kayu Tanam pimpinan Moh. Sya'ei setelah lulus SD, dan pernah pula mengikuti

pendidikan Sekolah Kedokteran dan Sekolah Tinggi Islam.

Kedinamisan Zaini sudah nampak sejak zaman revolusi, ia mengikuti satu persatu rentetan pertempuran2 di sepanjang pulau Jawa selama penjajahan. 1945 di Yogya bergabung dengan Affandi membentuk **Pelukis Masyarakat**. 1946 ke Madiun dan gabung bersama S. Sodjojono, Sudibjo, Trisno Sumardjo dan mendirikan **Seniman Indonesia Muda**.

Zaman Jepang masuk Putera dan berkenalan dengan Basuki Abdullah, Subianto dan S. Sudjojono. Ia banyak aktif dalam Badan Musyawarah Kebudayaan Nasional, kemudian bersama Oesman Effendy dan Trisno Soemardjo mendirikan Yayasan Seni & Design. Salah seorang pendiri Yayasan Indonesia, penanda tangan Manifesto Kebudayaan. Dan terakhir anggota Dewan Kesenian Jakarta dan dosen seni rupa di Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.

Zaini pernah mendapat anugerah seni dari pemerintah RI. Dalam pameran ini DKJ akan menyetengahkan semua karya2 alm. Zaini mulai dari sket2, pastel, cat air, cat minyak, akrilik serta sejumlah foto2 kenangan alm. Pameran tsb. terbuka untuk umum pagi dan sore setiap harinya. (R.15)